

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komponen terpenting dari keberadaan kita sebagai makhluk sosial adalah komunikasi. Karena sifat sosial manusia yaitu ketidakmampuan untuk hidup sendiri. Seluruh interaksi antar manusia merupakan dasar dari komunikasi. Komunikasi erat kaitannya dengan proses interaksi antara dua orang atau lebih yang saling berinteraksi. dalam aktivitas sehari-harinya manusia melakukan interaksi sosial. Interaksi dimulai pada saat dua orang bertemu. Proses komunikasi secara verbal maupun non-verbal, termasuk gerakan tangan, emosi wajah, dan Bahasa tubuh semua itu mengarah pada keterlibatan sosial manusia.

Sebagian orang menilai komunikasi bukan hanya percakapan antar individu, atau penyampaian pesan semata. Tetapi komunikasi berperan melakukan perubahan sosial. Melalui berbagai langkah dan proses yang rumit. Tanpa disadari apa yang kita ucapkan faktor utama dalam keberhasilan aktivitas komunikasi. Dalam komunikasi interpersonal hal yang paling menonjol yaitu perubahan sikap itu terjadi karena dilakukan secara tatap muka, berada dalam jarak dekat sehingga peserta komunikasi bisa langsung memberikan umpan balik.

Komunikasi interpersonal juga berperan membangun hubungan dan saling mempengaruhi untuk memberi inspirasi, semangat dan sikap sesuai dengan topik yang dikaji bersama. Dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami dan kalimat yang sistematis.

Bagaimana apabila komunikasi interpersonal dilakukan dengan jarak yang berjauhan. Perilaku yang dihasilkan akan sangat berbeda dengan mereka yang melakukan komunikasi interpersonal secara berdekatan. Konflik yang terjadi ini sangat mempengaruhi hubungan komunikasi interpersonal.

Menurut Morissan (2013:282) dalam bukunya yang berjudul Teori Komunikasi Individu hingga Massa mengatakan bahwa hubungan yaitu topik menarik karena suatu hubungan selalu berubah dan berkembang. Dalam hal ini, hubungan itu berkaitan dengan interaksi manusia. Karena dalam suatu hubungan, individu harus terbuka kepada orang lain.

Dalam sebuah keluarga, komunikasi merupakan sesuatu hal yang harus diperhatikan. Sehingga anggota keluarga yaitu anak dan orang tua dapat merasakan hubungan ikatan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Konflik akan muncul di antara anggota keluarga jika ada komunikasi yang efektif. Penyebabnya bisa dari perbedaan pandangan, ekonomi dan harga diri. Jadi kesadaran dari anggota keluarga untuk memiliki sifat terbuka sangat diperlukan dalam meminimalisir konflik yang akan terjadi.

Ketika sebuah konflik muncul, keluarga yang harmonis dan Bahagia akan sulit terwujud. Oleh sebab itu, anggota keluarga harus mengetahui tugas dan tanggung jawabnya. Tidak bisa mengandalkan satu anggota saja semuanya harus bisa bekerja sama. Keluarga merupakan komunitas yang bertempat di bawah satu atap. Oleh karena itu, sangat penting bagi keluarga untuk memahami bagaimana anak dan orang tua berkomunikasi satu sama lain. Meminimalisir konflik yang akan terjadi sehingga keduanya mampu memahami pesan yang disampaikan. Respon yang diperoleh keduanya menjadi tolak ukur efektivitas komunikasi yang dilakukan.

Dalam hal ini, komunikasi dalam keluarga dikategorikan sebagai komunikasi interpersonal yang bisa menjadi penghubung antara anak dan orang tua. Komunikasi interpersonal memiliki kekuatan untuk membujuk, mempengaruhi, dan langsung menanggapi lawan bicara kita. mirip dengan bagaimana anak-anak dan orang tua berinteraksi dalam satu rumah. Perkembangan seorang anak dimulai dari sebuah keluarga karena lingkungan pertamanya yaitu rumah. Peran orang tua sangat penting untuk menentukan arah dan kepribadian anak yang akan dibentuk. Meskipun sulit untuk terus mengetahui keberadaan anak. pengawasan bisa dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang pergaulan bebas, tidak membeda-bedakan agama, dan obat-obatan terlarang seperti narkoba.

Komunikasi antara seorang anak dengan temannya akan berbeda dengan orang tua. Karena ada ikatan yang erat antara anak dengan orang tua. mereka setiap hari bertemu dan berbicara dalam satu rumah. Namun, karena sang anak harus bekerja interaksi antara anak dan orang tua mengalami hubungan jarak jauh. Untuk membantu ekonomi keluarga.

Gangguan terjadi ketika penyampain pesan yang dilakukan secara jarak jauh yang akan menimbulkan konflik dalam sebuah hubungan karena penyelesaian masalahnya tidak bisa secara langsung harus ada jarak dan waktu misalnya dalam penyelesaian tentang perbedaan pendapat tentang karir ketika diselsaikan secara tatap muka akan lebih efektif daripada menggunakan media sebagai alat komunikasi kedua banyak terjadi hambatan seperti pulsa habis dan sinyal yang kurang mendukung.

Bagi Sebagian Masyarakat yang tinggal di desa budaya merantau sudah menjadi kebiasaan atau rutinitas yang pasti dilakukan oleh sebuah keluarga tujuannya yaitu untuk memperbaiki perekonomian dan mengejar mimpi. Karena pendapatan yang didapat didesa hanya cukup untuk makan tidak bisa menabung buat masa tua nantinya. Makanya banyak sekali anak muda yang mau merantau dan meninggalkan kampung halaman mereka untuk memulai kehidupan baru di kota.

Wilayah Jawa Barat memiliki Perusahaan swasta terbaik. Oleh sebab itu, pencari kerja dari luar pulau Jawa lebih tertarik di wilayah Jawa Barat. Dan penjelasannya, upah yang dijanjikan bisa lebih dari UMR (Upah Minimum Regional). Sudah diberikan tunjangan kesehatan dan jaminan pensiun. Tetapi untuk jam kerjanya sangat sibuk mengakibatkan kurangnya komunikasi dengan orang tua dan pengawasan dibiarkan sendiri.

Mengingat perkembangan informasi dan teknologi yang berkembang saat ini. Berdampak pada komunikasi interpersonal dengan menggunakan media. Hampir seluruh di Indonesia, sudah dipermudah dalam berkomunikasi dengan adanya platform jejaring sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp*, dan *Line*.

Komunikasi interpersonal dengan menggunakan media antara karyawan perantuan dengan orang tua yang terpisah oleh jarak bisa dilakukan. Dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* yang bisa mengirim pesan. Tidak hanya berkirim pesan tetapi hadir juga beragam fitur seperti *video call*, *voice note* dan membagikan gambar. *WhatsApp* juga dipilih oleh mereka karena mudah digunakan serta tidak memakan banyak biaya cukup menggunakan data mereka sudah bisa terhubung dan bisa melihat keadaan satu sama lain

meskipun berbeda jarak. Oleh karena itu, *WhatsApp* menjadi platform media sosial yang paling banyak digunakan.

Berdasarkan kata data.co.id, *WhatsApp* merupakan platform chatting yang paling populer digunakan oleh masyarakat Indonesia, dengan tingkat penggunaan yang sangat rutin sebesar 27,6% yang berasal dari berbagai daerah dan kelompok. Dimungkinkan untuk memanfaatkan program obrolan ini dengan menghubungkan ke internet. Namun, program chatting tidak lagi berfungsi karena distribusi internet yang tidak merata di wilayah luar Jawa. Sehingga hal ini menciptakan penghalang bagi kontak orang tua-anak dalam jarak yang sangat jauh. Mereka harus beralih ke metode yang lebih mahal seperti SMS dan panggilan telepon. juga tidak kompatibel untuk melakukan panggilan video saat mengobrol. (Annur, 2022)

Sekalipun ada berbagai cara untuk menjalin hubungan antara orang tua dan karyawan yang terpisah oleh jarak fisik, bisa dipastikan hubungan mereka tidak selamanya harmonis. Tantangan bagi mereka yang baru merantau ke kota seperti cara mengatur uang untuk membayar kos, uang makan, membeli kebutuhan sendiri, mengirimkan kepada orang tua, dan membantu adik sekolah. Perbedaan persepsi dan keterbatasan waktu Karena hal ini memaksa seorang karyawan perantuan harus menggunakan komunikasi yang efektif karena dibantu dengan media sebagai alat penyaluran pesan secara jarak jauh.

Permasalahan komunikasi jarak jauh antara karyawan perantuan dengan orang tua menarik untuk diteliti karena pada umumnya anak dan orang tua berhubungan dekat dan tinggal satu atap dalam sebuah rumah. Orang tua dan anak memiliki kedekatan batin yang kuat karena ikatan keluarga. Meskipun seorang anak sibuk bekerja mereka ingin berkomunikasi dengan ibu

atau ayahnya sekedar membahas tentang masalah pekerjaannya. Komunikasi yang efektif bisa untuk digunakan ketika anak dan orang tua berkomunikasi dari jarak jauh. Namun, percakapan yang sebenarnya tidak berjalan dengan baik.

Salah satu tempat berkumpulnya anak perantuan adalah kota Bandung yang terletak di Jawa Barat. Salah satu perusahaan swasta terbesar di Bandung, PT KAHATEX, adalah organisasi yang cukup besar yang menarik pelamar kerja. Khususnya departemen *finishing 2* yang banyak karyawan perantuan yang berasal dari luar pulau Jawa. Dikarenakan jumlah karyawan perantuan yang banyak, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh seperti apa pola komunikasi yang dialami oleh perantuan untuk berhubungan dengan orang tua dan menjaga keharmonisan keluarganya.

Menurut uraian di atas, ada keterbatasan komunikasi antara karyawan perantuan dengan orang tuanya, terutama karena jarak fisik yang jauh, yang mencegah transmisi komunikasi tatap muka. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya komunikasi interpersonal memanfaatkan media *WhatsApp* dari berbagai asal keluarga yang beragam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai hal **“Pola Komunikasi Karyawan Perantuan Di PT-KAHATEX Cijerah Dengan Orang Tua Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga (Studi kasus menggunakan aplikasi WhatsApp)”**

1.2 Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas fokus penelitiannya pada Pola Komunikasi yang digunakan oleh karyawan perantuan di PT-KAHATEX Cijerah untuk menjaga keharmonisan keluarga. Dengan studi kasus menggunakan aplikasi WhatsApp.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penyampain latar belakang diatas bahwa permasalahan umum yang dialami karyawan perantuan di PT-KAHATEX Cijerah yaitu timbul dari jarak fisik yang berbeda tempat tinggal. maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi yang terjadi antara karyawan perantuan di PT-KAHATEX dengan orang tua dalam menjaga keharmonisan keluarga ?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam berkomunikasi jarak jauh karyawan perantuan di PT-KAHATEX dengan orang tua?
3. Mengapa karyawan perantuan di PT-KAHATEX Cijerah menggunakan aplikasi WhatsApp dalam berkomunikasi jarak jauh dengan orang tua?

1.4 Tujuan Penelitian

Di antara tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pola komunikasi yang terjadi antara karyawan perantauan di PT KAHATEX Cijerah dengan orang tua dalam menjaga keharmonisan keluarga.
2. Mengetahui faktor penghambat dalam menyampaikan pesan karyawan perantauan di PT-KAHATEX Cijerah dengan orang tua dalam menjaga keharmonisan keluarga.
3. Mengetahui mengapa menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai sarana dalam berkomunikasi jarak jauh dengan orang tua.

1.5 Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan, dapat dikategorikan menjadi dua manfaat yang terdiri dari:

1. Kegunaan Teori

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memajukan, memperluas pengetahuan dan pengembangan Ilmu komunikasi. Khususnya dalam pola komunikasi jarak jauh.

2. Kegunaan Praktis

Dalam hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh karyawan perantauan untuk bisa menerapkan pola komunikasi yang efektif dengan orang tua sehingga keharmonisan dalam keluarga tetap terjalin

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika untuk penelitian dengan metode pendekatan kualitatif sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA, terdiri dari rangkuman teori XYZ, kajian/penelitian terdahulu, informasi kunci, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data, Teknik keabsahan data.
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari objek penelitian hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disekitar perusahaan PT KAHATEX. Yang beralamat di Jln Raya Cijerah, Cigondewah Kaler No 16 Melong Kec Cimahi Selatan Kota Cimahi Jawa Barat 40534. Peneliti memasuki lokasi penelitian karena bekerja di perusahaan tersebut. Pelaksanaan penelitian dimulai dari Maret- Agustus 2023. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan fenomena-fenomena yang ada di latar belakang

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Obesrvasi awal						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Pengumpulan Data						
4.	Wawancara						
5.	Penyusunan Laporan Dan sidang akhir						

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti (2023)